

**LAPORAN
PROGRAM KEMITRAAN MASYARAKAT (PKM)**



**PENYULUHAN BAHASA PADA ORANGTUA DI KAMPUNG PEUNDEUY, DESA
MAMPIR, CILEUNGI, BOGOR, JAWA BARAT**

Oleh :

**Indah Rahmayanti, M.Pd (0329088803/Ketua)
Egi Nusivera, M.Pd (0415038901/Anggota)**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF DR HAMKA
2020**

Pada hari ini Selasa Tanggal Dua Puluh Delapan Januari Dua Ribu Dua Puluh (28-01-2020) telah dilaksanakan kegiatan perjanjian pelaksanaan pengabdian masyarakat antara:

1. **Prof. Dr. Nani Sulhati, M.Pd.** bertindak untuk dan atas nama Ketua Lembaga Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA, selanjutnya disebut **PIHAK PERTAMA**

2. **Indah Rahmayanti M.Pd** bertindak untuk dan atas nama penerima bantuan biaya pelaksanaan Pengabdian dan Pemberdayaan Pada Masyarakat yang selanjutnya disebut **PIHAK KEDUA**

Kedua belah pihak bersama-sama telah sepakat untuk melakukan perjanjian pelaksanaan Pengabdian Pada Masyarakat dengan ketentuan sebagai berikut :

Pasal 1

PIHAK PERTAMA memberikan tugas kepada PIHAK KEDUA dan PIHAK KEDUA bersedia menerima tugas dari PIHAK PERTAMA untuk melaksanakan Pengabdian Pada Masyarakat dengan judul *PENYULUHAN BAHASA PADA ORANGTUA DI KAMPUNG PEUNDEUY, DESA MAMPIR, CILEUNGSI, BOGOR, JAWA BARAT*. Kegiatan pengabdian masyarakat tersebut berisi luaran wajib dan tambahan yang telah disampaikan dalam laman simakip.uhamka.ac.id.

Pasal 2

PIHAK PERTAMA memberi bantuan biaya Pengabdian Pada Masyarakat tersebut pada pasal 1 sebesar 6.000.000 (Enam Juta). Pembayaran bantuan tersebut pada ayat (1) dilakukan dua tahap, yaitu

1. Tahap pertama sebesar Rp4.200.000 (Empat Juta Dua Ratus Ribu Rupiah) dibayarkan setelah surat perjanjian ini ditandatangani oleh dua belah pihak.
2. Tahap kedua sebesar Rp1.800.000 (Satu Juta Delapan Ratus Ribu Rupiah) dibayarkan setelah PIHAK KEDUA menyerahkan laporan hasil pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat beserta luarnya kepada PIHAK PERTAMA.

Pasal 3

1. PIHAK KEDUA diwajibkan melaksanakan kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat seperti tersebut pada pasal 1 dengan sungguh-sungguh dan penuh rasa tanggung jawab serta menjunjung tinggi nama baik wibawa dan citra positif Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA
2. PIHAK KEDUA harus menyelesaikan Pengabdian Pada Masyarakat tersebut pada pasal 1 dalam kurun waktu 3 (Tiga) bulan terhitung sejak tanggal surat ini ditandatangani. PIHAK KEDUA wajib menyampaikan laporan, luaran wajib, dan luaran tambahan kegiatan pengabdian pada masyarakat sebagaimana tersebut pada pasal 1 di laman simakip.uhamka.ac.id
3. PIHAK PERTAMA akan melakukan monitoring dan evaluasi pelaksanaan kegiatan sebagaimana disebutkan pada pasal 1.

4. PIHAK KEDUA harus menyelesaikan kegiatan pengabdian pada masyarakat tersebut pada pasal 1 dalam kurun waktu 3 (tiga) bulan terhitung sejak surat perjanjian ini ditandatangani.

5. PIHAK KEDUA wajib menyampaikan laporan hasil kegiatan pengabdian masyarakat, bahan wajib dan tambahan, dan pertanggungjawaban biaya beserta dengan bukti pengeluaran yang sah dan asli paling lambat tanggal 28 April 2020.

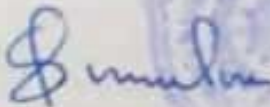
6. Jika PIHAK KEDUA terlambat menyerahkan laporan hasil kegiatan pengabdian masyarakat, maka PIHAK KEDUA dikenakan denda sebesar 1% (satu persen) setiap hari dari nilai surat perjanjian pelaksanaan pengabdian masyarakat ini.

7. Jika PIHAK KEDUA tidak bisa melaksanakan kegiatan tersebut pada pasal 1, maka PIHAK KEDUA wajib mengembalikan seluruh biaya yang telah diberikan oleh PIHAK PERTAMA.

Pasal 4

Hal yang belum diatur dalam perjanjian ini akan ditentukan oleh kedua belah pihak secara musyawarah.

PIHAK PERTAMA



Prof. Dr. Nani Solihati, MLPd



PIHAK KEDUA



Indah Ratumanan MLPd

Mengetahui,
Wakil Rektor II,



Dr. Zamah Sari, M.Ag

HALAMAN PENGESAHAN PROGRAM KEMITRAAN MASYARAKAT

1. Judul : Penyuluhan Bahasa pada Orangtua di Kampung Peundeuy, Desa Mampir, Cileungsi, Bogor, Jawa Barat
2. Mitra Program PKM : Kampung Peundeuy, Desa Mampir, Cileungsi, Bogor, Jawa Barat
3. Jenis Mitra : Mitra Non Produktif
4. Sumber Daya IPTEK : Rekayasa Sosial
5. Ketua Tim Pengusul
 - a. Nama : Indah Rahmayanti, M.Pd
 - b. NIDN : 0329088803
 - c. Jabatan/Golongan : Asisten Ahli /3B
 - d. Program Studi/Fakultas : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia/Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
 - e. Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Prof. DR. Hamka
 - f. Bidang Keahlian : Pendidikan Bahasa Indonesia
 - g. Alamat email : indahmartosudiro@yahoo.com
 - h. Alamat Rumah/Telp/Faks : Jalan Raya Grogol Depok. Rt 001 rw 01 no 19. Limo, Grogol, Depok, Jawa Barat. 16512.
 - i. No Hp : 085719928111
6. Anggota Tim Pengusul
 - a. Jumlah Anggota : Dosen satu orang
 - b. Nama Anggota I/NIDN/bidang keahlian : Egi Nusivera, M.Pd / 0415038901/Pendidikan Bahasa Indonesia
 - c. Mahasiswa yang terlibat : 2 Orang
 - d. Alumni yang terlibat
 - e. Staff pendukung yang terlibat : -
8. Lokasi Kegiatan/Mitra (1)
 - a. Wilayah Mitra : Kampung Peundeuy (Desa/Kecamatan)
 - b. Kabupaten / Kota : Cileungsi
 - c. Provinsi : Jawa Barat
 - d. Jarak PT ke lokasi mitra (km) : 40 km.
 - e. Alamat Mitra/Telp/Faks : Kampung Peundeuy, Desa Mampir, Cileungsi, Bogor, Jawa Barat.
9. Luaran yang dihasilkan : Artikel Jurnal ISSN, media massa online dan buku panduan bahasa
10. Jangka waktu pelaksanaan : 4 bulan
11. Biaya Total : Rp. 6.000.000,-

12. LPPM UHAMKA : Rp. 6.000.000,-
13. Sumber lain (tuliskan) : Rp.-

Mengetahui,
Ketua Prodi

Jakarta, 30 April 2020
Ketua Tim Pengusul

Dr. Hj. Prima Gusti Yanti, M.Hum
NIDN. 0007086601

Indah Rahmayanti, M.Pd.
NIDN. 0329088803

Dekan

Ketua LPPM UHAMKA

Dr. Desvian Bandarsyah, M.Pd
NIDN. 0317126903

Prof. Dr. Nani Solihati, M.Pd
NIDN. 0029116401

IDENTITAS DAN URAIAN UMUM

1. Judul Pengabdian Kepada Masyarakat : Penyuluhan Bahasa pada Orangtua di Kampung Peundeuy, Desa Mampir, Cileungsi, Bogor, Jawa Barat

2. Tim Pelaksana

	Nama	Jabatan	Bidang keahlian	Program studi	Alokasi Waktu
1	Indah Rahmayanti, M.Pd	KETUA	Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia	PBSI	15 Jam perminggu
2	Egi Nusivera, M.Pd	ANGGOTA	Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia	PBSI	15 jam perminggu

3. Objek (khalayak sasaran) Pengabdian kepada Masyarakat:
Orangtua pada Kampung Peundeuy, Desa Mampir, Cileungsi, Bogor, Jawa Barat
4. Masa Pelaksanaan
Mulai : bulan : Februar tahun: 2020
Berakhir : bulan: April tahun: 2020
5. Usulan Biaya LPPM UHAMKA : Rp. 6.000.000,-
6. Lokasi Pengabdian kepada Masyarakat:
Kampung Peundeuy, Desa Mampir, Cileungsi, Bogor, Jawa Barat
7. Mitra yang terlibat :
Pimpinan Rw Desa Mampir, Ketua RT Kampung Peundeuy serta orangtua kampung Peundeuy.
8. Permasalahan yang ditemukan dan solusi yang ditawarkan:
Orang tua di kampung Peundeuy belum memahami bahasa mulai dari sejarah bahasa, pemahaman Bahasa Indonesia dan pembelajaran bahasa Indonesia, sehingga mereka tidak dapat mendidik anak-anaknya mengenai bahasa. Faktor campur kode dengan bahasa sunda bagi orangtua dan anak juga mempengaruhi pemerolehan bahasa di Kampung Peundeuy. Sedangkan pendidikan bahasa sangat diperlukan bagi anak sedari dini yang dapat dilakukan oleh orang tua. Penanaman Penyuluhan bahasa dapat membantu bagi orangtua guna memberikan pendidikan awal kepada anak-anaknya.
9. Kontribusi mendasar pada khalayak sasaran :
Kebermanfaatan pemahaman bahasa bagi orangtua di Kampung Peundeuy dapat menjadi kebermanfaat juga bagi anaknya saat orangtua mendidik anak mengenai bahasa. Agar anak mampu mengembangkan bahasa sedari dini lebih baik dalam penggunaan dan pengembangan bahasanya.
10. Rencana luaran berupa jasa, sistem, produk/barang, paten, atau luaran lainnya yang ditargetkan:
Artikel jurnal pengabdian masyarakat ber ISSN, berita media online dan buku panduan bahasa

DAFTAR ISI

	Hal
LEMBAR PENGESAHAN.....	i
IDENTITAS DAN URAIAN UMUM.....	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR GAMBAR	v
RINGKASAN.....	vi
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1. Analisis Situasi	1
1.2. Permasalahan Mitra	2
BAB 2. SOLUSI DAN TARGET LUARAN	4
2.1. Solusi	4
2.2. Target Luaran	5
BAB 3. METODE PELAKSANAAN	6
BAB 4. KELAYAKAN PERGURUAN TINGGI	9
4.1 Kelayakan Perguruan Tinggi	9
4.2. Kualifikasi Tim Pelaksana	12
BAB 5. HASIL DAN LUARAN CAPAIAN.....	14
BAB 6. BIAYA DAN JADWAL KEGIATAN	19
5.1 Anggaran Biaya	19
5.2 Jadwal Kegiatan	19
DAFTAR PUSTAKA	21
DAFTAR LAMPIRAN	22
Lampiran 1. Justifikasi Anggaran Kegiatan.....	22
Lampiran 2. Personalia Tenaga Pelaksana dan Kualifikasinya.....	23
Lampiran 3. Peta Lokasi Wilayah Mitra.....	29
Lampiran 4. Surat Pernyataan Ketersediaan Mitra.....	30
Lampiran 5. Dokumentasi.....	31

DAFTAR TABEL

	Hal
Tabel 1. Capaian Luaran	5
Tabel 2. Kegiatan LPPM UHAMKA	11
Tabel 3. Kualifikasi tim pelaksana	12
Tabel 4. Anggaran.....	19
Tabel 5. Alokasi waktu kegiatan pengabdian masyarakat.....	20
Table 6. Perkiraan waktu dan hasil yang ingin dicapai.....	11

DAFTAR GAMBAR

	Hal
Gambar 1. Jarak FKIP UHAMKA ke Kampung Peundeuy	29
Gambar 2. Dokumentasi.....	31

RINGKASAN

Bangsa yang maju adalah bangsa yang mengenal bahasa dan budayanya. Dalam pengenalan bahasa dibutuhkan proses panjang demi terwujudnya anak bangsa yang paham akan bahasanya yakni bahasa Indonesia. kebanyakan orangtua tidak memahami pembelajaran bahasa dengan baik, sehingga membawa dampak pada anak dalam memahami bahasa Indonesia sedari dini. Orangtua di Kampung Peundeuy banyak dipengaruhi dengan campur kode dan alihkode bahasa Sunda serta keterbatasan pendidikan mereka yang rata-rata hanya SD dan SMP sehingga mereka sulit dalam mendidik anak-anak dengan baik. Selain itu mereka dipengaruhi dengan program televisi yang tidak mendidik sehingga membuat perilaku dalam berbahasa cenderung tidak baik. Jika hal tersebut dibiarkan berlarut, maka anak-anak akan tumbuh dengan karakter yang negatif dalam keahsaannya. Oleh karena itu, tim pengabdian masyarakat beserta mahasiswa membuat program kegiatan penyuluhan bahasa kepada orang tua demi pemahaman orangtua yang lebih baik untuk mengajarkan bahasa kepada anaknya sedari dini. Kegiatan ini diharapkan dapat membantu orangtua dalam mendidik anak-anaknya di rumah. Pengabdian ini menargetkan penyuluhan kepada 50 orangtua se- kampung Peundey melalui metode ceramah dan bermain peran untuk menyampaikan materi bahasa dan pembelajaran bahasa terhadap anak serta tanya jawab tentang bahasa.

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Analisis Situasi

Pengamatan awal kami saat observasi menemukan banyak sekali orangtua yang masih rendah tingkat pemahamannya terhadap bahasa khususnya bahasa indonesia. pengaruh besar rendahnya tingkat pemahaman orangtua ini membawa dampak bagi anak-anak mereka. Pembelajaran bahasa pertama dilaksanakan oleh orangtua khususnya ibu, oleh karena itu sangat penting bagi seorang ibu untuk dapat memahami bahasa sedini mungkin. Anak-anak di desa Mampir banyak yang kemampuan bahasanya belum berkembang dengan baik. Anak membutuhkan stimulus dari orangtua agar kemampuan bahasanya berkembang dengan baik.

Oleh karena itu diperlukan adanya penyuluhan bahasa bagi orangtua demi mendidik anak-anaknya. Anak-anak di desa Mampir rata-rata memiliki orang tua yang bekerja sebagai petani, sehingga kecenderungan bahasa mereka sangat rendah. Penyuluhan bahasa orangtuanya masih sangat kurang memadai mengingat keterbatasan orang tuanya. Kami ingin memberikan pembinaan melalui kemampuan berbahasa melalui penyuluhan bahasa dengan mengungkap bahasa lisan dan bahasa tulis.

Depdiknas, (2007) menjelaskan bahwa kemampuan berbahasa merupakan salah satu dari bidang pengembangan kemampuan dasar yang dipersiapkan oleh guru untuk meningkatkan kemampuan dan kreativitas anak sesuai tahap perkembangannya. Pembelajaran berbahasa melalui penyuluhan bahasa memiliki banyak manfaat guna membantu orangtua mengekspresikan pikiran, pengetahuan, dan menjalin hubungan antara orangtua dan anak-anaknya, sehingga meningkatkan kemampuan berbahasa mereka.

Selama ini guru di sekolah kurang memperhatikan anak secara detail tentang kemampuan berbahasanya. Oleh sebab itu, dibutuhkan keseimbangan antara bimbingan orangtua dan guru di sekolah. Belajar merupakan usaha memperoleh pengetahuan dengan berlatih melalui tindakan pengalaman belajar seperti yang diutarakan oleh Kozma dalam Majid (2015) secara umum menjelaskan bahwa strategi pembelajaran dapat diartikan sebagai setiap kegiatan yang dipilih, yaitu yang dapat memberikan fasilitas atau bantuan kepada peserta didik menuju tercapainya tujuan pembelajaran tertentu. Oleh karena itu kemampuan berbahasa anak akan dapat dikembangkan melalui strategi pembelajaran penyuluhan bahasa yang dilakukan orangtua.

1.2 Permasalahan Mitra

Kami dapat mengidentifikasi permasalahan mitra berdasarkan observasi analisis situasi yang telah kami lakukan, diantaranya yaitu :

1. Permasalahan campur kode dan alihkode mendominasi kehidupan di kampung Peundeuy, serta dominan bahasa daerah yang membuat kurangnya pemahaman bahasa Indonesia.
2. Orangtua berpendidikan rendah yang membatasi pembelajaran di rumah bagi anak-anak
3. Orangtua cenderung sibuk mencari nafkah sebagai petani, buruh dan pegawai pabrik sekitar Cileungsi sehingga pendidikan pada anak dinomorduakan
4. Orangtua belum mengenal dan memahami bahasa Indonesia.
5. Guru di sekolah cenderung kurang dalam mengajarkan Bahasa Indonesia dalam kehidupan sehari-hari anak.

Penyuluhan bahasa dipilih sebagai pertimbangan dari permintaan mitra agar dapat menambah wawasan orangtua tentang bahasa khususnya pengajaran Bahasa Indonesia pada anak-anaknya di rumah.

BAB II

SOLUSI DAN TARGET LUARAN

2.1. Solusi

Solusi yang kami berikan bagi permasalahan orangtua di Kampung Peundeuy dengan memberikan pelatihan penyuluhan bahasa yang dimulai dengan pemahaman tentang bahasa terlebih dahulu. Penyuluhan adalah turunan dari kata *extension* yang dipakai secara luas dan umum dalam bahasa Indonesia penyuluhan berasal dari kata dasar suluh yang berarti pemberi terang ditengah kegelapan. Penyuluhan bahasa secara umum adalah proses pendidikan nonformal yang diberikan kepada masyarakat dengan tujuan agar masyarakat dapat memahami tentang bahasa dan mampu memecahkan masalahnya dalam kebahasaan dan pembelajaran bahasa, khususnya dalam pembelajaran bahasa kepada anak-anaknya. Pada sebagian masyarakat, penyuluhan digunakan sebagai bentuk penyampaian informasi dari narasumber kepada target sasaran. Solusi yang kami berikan bagi permasalahan bahasa di Kampung Peundeuy adalah berupa penyuluhan bahasa bagi orangtua. Penyuluhan ini membawa manfaat bagi orangtua di Kampung Peundeuy melalui prosedur pelaksanaan sebagai berikut :

Melaksanakan observasi lapang ke Kampung Peundeuy

1. Mendata orangtua di kampung Peundeuy
2. Mengidentifikasi permasalahan orangtua di Kampung Peundeuy
3. Melaksanakan rapat koordinasi tim pengabdian.
4. Mengumpulkan orangtua untuk mendengarkan arahan dan materi kebahasaan, meliputi :
 - 1) pengenalan sejarah bahasa Indonesia
 - 2) pengenalan PUEBI
 - 3) aplikasi bahasa Lisan dan tulisan yang baik dan benar

- 4) pengenalan pelajaran Bahasa Indonesia di SD, SMP
- 5) pengajaran cara mengajarkan bahasa yang baik pada anak-anak di rumah, memberikan simulasi pengajaran
- 6) tanya jawab.

Adapun partisipasi mitra dalam kegiatan pengabdian adalah mengirimkan peserta serta menyediakan tempat kegiatan dan alat-alat yang dibutuhkan seperti papan tulis, kursi serta meja, dan lain-lain.

2.2. Target Luaran

Capaian Target yang dihasilkan dari kegiatan penyuluhan bahasa ini adalah pemahaman orangtua tentang bahasa, kemahiran orangtua dalam mengajarkan berbahasa terhadap anak, kemahiran anak sejak dini dalam memahami bahasa. Kemudian luaran dari kegiatan ini berupa artikel ilmiah yang akan dipublikasikan pada jurnal pengabdian masyarakat.

Tabel 1. Capaian Luaran.

No.	Jenis Luaran	Indikator Capaian
Luaran Wajib		
1	Publikasi ilmiah pada Jurnal ber ISSN/Prosiding jurnal Nasional ¹⁾	Submitted Jurnal Pengabdian Masyarakat
2	Publikasi pada media masa cetak/online/repocitory PT ⁶⁾	Media Online
3	Peningkatan daya saing (peningkatan kualitas, kuantitas, serta nilai tambah barang, jasa, diversifikasi produk, atau sumber daya lainnya) ⁴⁾	Tidak ada
Luaran Tambahan		
1	Buku Panduan Bahasa ⁶⁾	Proses

BAB III

METODE PELAKSANAAN

3.1 Metode

Metode yang digunakan dalam kegiatan penyuluhan bahasa ini menggunakan metode ceramah dan metode demonstrasi. Metode demonstrasi adalah metode pembelajaran dengan cara memperagakan benda, kejadian, urutan dan melakukan suatu kegiatan baik secara langsung maupun tidak langsung dengan menggunakan media pembelajaran melalui pokok materi yang sedang disajikan sehingga mudah bagi peserta didik untuk mengerti dan mempraktikkan. Strategi yang digunakan adalah strategi yang bersifat interaktif seperti observasi langsung, wawancara, dan dokumentasi. Langkah-langkah yang akan dilakukan adalah :

1. Tim melakukan observasi terkait permasalahan mitra dan dampak yang terjadi di Kampung Peundeuy dengan menyimak dengan seksama segala permasalahan mitra dan keluh kesah yang dirasakan orangtua di Kampung Peundeuy.
2. Tim pengabdian melaksanakan rapat tiga kali untuk mematangkan konsep kegiatan
3. Tim mengadakan pertemuan dengan RT dan RW setempat untuk izin melaksanakan kegiatan serta mendata orangtua di Kampung Peundeuy.
4. Tim melakukan pertemuan dengan orangtua di Kampung Peundeuy.
5. Hari pertama : Wawancara pihak terkait orangtua di Kampung Peundeuy.
6. Hari kedua : pelaksanaan kegiatan, tim memberikan materi seputar penyuluhan bahasa bagi orangtua di Kampung Peundeuy pemateri Indah Rahmayanti, M.Pd, selanjutnya memberikan materi terkait pembelajaran

bahasa dan pada anak bagi orangtua di Kampung Peundeuy pemateri Egi Nusivera, M.Pd

7. Hari ketiga : pelaksanaan kegiatan simulasi pembelajaran anak kepada orangtua di Kampung Peundeuy dan diberikan media berbicara setelah itu melakukan tanya jawab dan melihat sejauh mana peserta pelatihan menerapkan ilmu yang diberikan.
8. Hari keempat hingga keenam : Tim melakukan evaluasi dan tanya jawab melalui wawancara dan video call kepada anggota orangtua di Kampung Peundeuy dengan tetap memperhatikan PSBB ditengah pandemic covid-19, sekaligus pembagian sembako sebagai bantuan di tengah pandemic Covid 19 ini.

3.2 Penyuluhan Bahasa

Penyuluhan adalah bentuk usaha pendidikan non-formal kepada individu atau kelompok masyarakat yang dilakukan secara sistematis, terencana dan terarah dalam usaha perubahan perilaku yang berkelanjutan demi tercapainya peningkatan produksi, pendapatan dan perbaikan kesejahteraan. Penyuluhan adalah turunan dari kata *extension* yang dipakai secara luas dan umum dalam bahasa Indonesia penyuluhan berasal dari kata dasar suluh yang berarti pemberi terang ditengah kegelapan.

Dalam bahasa Belanda penyuluhan disebut *Voorlichting* yang berarti memberi penerangan untuk menolong seseorang menemukan jalannya. Dalam bahasa Inggris dan Jerman mengistilahkan penyuluhan sebagai pemberian saran atau *Beratung* yang berarti seseorang dapat memberikan petunjuk bagi seseorang tetapi seseorang tersebut yang berhak untuk menentukan pilihannya. Pengertian penyuluhan bahasa adalah sistem pendidikan luar sekolah untuk masyarakat. Menurut (Van Den Ban 1999) penyuluhan adalah keterlibatan seseorang untuk melakukan komunikasi informasi secara sadar dengan tujuan membantu sesamanya

memberikan pendapat sehingga bisa membuat keputusan yang benar. Penyuluhan merupakan upaya perubahan perilaku manusia yang dilakukan melalui pendekatan edukatif. Pendekatan edukatif diartikan sebagai rangkaian kegiatan yang dilakukan secara sistematis, terencana, dan terarah dengan peran serta aktif individu, kelompok, atau masyarakat untuk memecahkan masalah dengan memperhitungkan faktor sosial, ekonomi, dan budaya setempat.

Tujuan penyuluhan jangka pendek yaitu menumbuhkan perubahan-perubahan dalam diri masyarakat yang mencakup tingkat pengetahuan, kecakapan, kemampuan, sikap, dan motivasi terhadap kegiatan yang dilakukan. Penyuluhan merupakan suatu usaha menyebarluaskan hal-hal yang baru agar masyarakat tertarik, berminat dan bersedia untuk melaksanakannya dalam kehidupan mereka sehari-hari. Penyuluhan tidak lepas dari bagaimana agar sasaran penyuluhan dapat mengerti, memahami, tertarik, dan mengikuti apa yang disuluhkan dengan baik, benar, dan atas kesadarannya sendiri berusaha untuk menerapkan ide-ide baru dalam kehidupannya. Oleh karena itu penyuluhan membutuhkan suatu perencanaan yang matang, terarah, dan berkesinambungan.

BAB VI

KELAYAKAN PERGURUAN TINGGI

4.1 Kelayakan Perguruan Tinggi

Lembaga Pemberdayaan dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) UHAMKA telah membantu pelaksanaan salah satu Catur Dharma Perguruan Tinggi untuk dosen-dosennya. Selain itu, UHAMKA memberikan kontribusi pendanaan kepada dosen tetap untuk melaksanakan pengabdian masyarakat tiap semesternya.

Lembaga Pemberdayaan dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) UHAMKA telah membantu pelaksanaan salah satu Tri Dharma Perguruan Tinggi untuk dosen-dosennya. Selain itu, UHAMKA memberikan kontribusi pendanaan kepada dosen tetap untuk melaksanakan pengabdian masyarakat tiap semesternya. Perhatian dan dukungan yang besar diberikan oleh Pimpinan Rektorat dan Ketua LPPM mitra kerja LPPM UHAMKA:

1. Kementerian Pendidikan Nasional
2. Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Anak
3. Kementerian Sosial
4. Pemerintah Provinsi DKI Jakarta dan lima wilayah kota dan kabupaten Kepulauan Seribu
5. Kabupaten Kota Jabodetabek, dan beberapa daerah lainnya.

Kebijakan dan Layanan Utama

Kebijakan untuk mencapai keunggulan :

- Tumbuhnya budaya pemberdayaan dan pengabdian yang berorientasi pada peningkatan kesejahteraan masyarakat dan kemandirian bangsa (Entrepreneurship).

- Terselenggaranya peningkatan mutu pemberdayaan dan pengabdian secara berkelanjutan dengan didukung oleh “reward system” yang memotivasi kinerja kegiatan.
- Terselenggaranya program pemberdayaan dan pengabdian unggulan.
- Mendorong dan memfasilitasi dosen/mahasiswa untuk mengembangkan inovasi dalam berbagai disiplin ilmu.

Kebijakan untuk mencapai keterpercayaan:

- Tergalangnya pemupukan sinergi sumber daya dalam pemberdayaan/ pengabdian Masyarakat.
- Mengadakan berbagai pelatihan tentang metodologi dan manajemen pemberdayaan serta pengabdian bagi dosen/mahasiswaan serta penulisan ilmiah secara teratur.
 - *Mempublikasikan hasil-hasil pemberdayaan dan pengabdian.
 - *Mengembangkan sistem informasi pemberdayaan dan pengabdian yang aktual, cepat dan tepat.
 - *Mengembangkan kerjasama pemberdayaan dan pengabdian dengan berbagai institusi.

Kebijakan untuk mencapai kemandirian :

- Terselenggaranya pengembangan kapasitas pusat pemberdayaan dan pengabdian sebagai wahana pemberdayaan dan pengabdian multi disiplin.
- Mengembangkan kerjasama pemberdayaan dan pengabdian dengan berbagai institusi, termasuk dunia usaha dan industri.
- Peningkatan kegiatan pengembangan kelompok binaan yang berorientasi bisnis (ENTREPRENEURSHIP).
- Peningkatan kesehatan organisasi melalui :
 - *Meningkatkan profesionalisme staf.
 - *Meningkatkan layanan staf.

*Mengembangkan sistem pelayanan administrasi.

*Pengembangan WEB

Perhatian dan dukungan yang besar diberikan oleh Pimpinan Rektorat dan Ketua LPPM mitra kerja LPPM UHAMKA:

- Kementerian Pendidikan Nasional
- Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Anak
- Kementerian Sosial
- Pemerintah Provinsi DKI Jakarta dan lima wilayah kota dan kabupaten Kepulauan Seribu
- Kabupaten Kota Jabodetabek, dan beberapa daerah lainnya.

Tabel 2. Kegiatan LPPM UHAMKA

No.	Nama Kegiatan	Bulan/Tahun	Sasaran
1	Workshop Penulisan Proposal Pengabmas Bidang Kesehatan	Februari 2013	Dosen-dosen PTS se-Jabodetabek
2	Penulisan Modul Pengembangan Profesi Guru	September 2013	Guru-guru se-Jabodetabek
3	Pelatihan Pembuatan Modul SMK	September 2013	Guru-guru SMK se-Jabodetabek
4	Bimbingan Teknis dengan DPRD Mojokerto	September 2013	PEMDA dan anggota DPRD Mojokerto
5	Bimbingan Teknis dengan DPRD DIY	September 2013	PEMDA dan anggota DPRD
6	Telaah Modul Pengembangan	Oktober 2013	Guru TK dan SMK

	Profesi Guru TK dan SMK		se-DKI Jakarta
7	Seminar Pencegahan Kekerasan dalam Masa Pacaran	Oktober2013	Siswa SMA dan SMK se-Jabodetabek
8	Workshop Tentang Pembentukan Kegiatan KKN di UHAMKA	Oktober2013	Dosen dan Mahasiswa UHAMKA
9	Sosialisasi Program Kegiatan LPPM UHAMKA dan Penulisan Program PPM di UHAMKA Tahun Anggaran 2013-2014	November 2013	Dosen Tetap UHAMKA

4.2. Kualifikasi Tim Pelaksana

Adapun nama tim pengusul dan kepakaran yang dibutuhkan dalam menyelesaikan persoalan ini :

No.	Nama	Jabatan	Bidang Keahlian dan kepakaran
1.	Indah Rahmayanti, M.Pd.	Ketua	Pendidikan Bahasa Indonesia (Ketua merupakan pengampu mata kuliah penyuluhan bahasa yang telah banyak melaksanakan penyuluhan bahasa diberbagai daerah dalam mata kuliah ini serta menguasai kebahasaan)
2.	Egi Nusivera, M.Pd.	Anggota	Pendidikan Bahasa Indonesia (anggota merupakan dosen pengampu mata kuliah umum)

			<p>bahasa indonesia yang akan memberikan penyuluhan berupa bahasa Indonesia yang baik dan benar, baik dalam lisan maupun tulisan)</p>
--	--	--	---

Tabel 3. Kualifikasi tim pelaksana

BAB V

HASIL DAN LUARAN CAPAIAN

Mayoritas profesi orangtua di Kampung Peundeuy adalah sebagai ibu rumah tangga, petani, buruh harian dan buruh pabrik disepulur Cileungsi. Usia mereka rata-rata beragam dan kebanyakan menikah muda. Ibu-ibu di Kampung Peundeuy rata-rata hanya lulusan SD , SMP dan beberapa lulusan SMK. Tingkat kesadaran orangtua di Kampung Peundeuy terhadap pembelajaran bahasa pada anak-anaknya dirumah sangatlah rendah dengan adanya bukti yang kami temukan dari hasil wawancara pada anak-anak di Kampung Peundeuy. Mereka mengatakan banyak dari mereka tidak pernah didampingi belajar oleh orangtuanya di rumah.

Kami menggali informasi tentang keadaan sekitar, yang tujuannya untuk menggali kemampuan orangtua di Kampung Peundeuy. Walaupun pembelajaran bahasa dapat dilakukan di sekolah oleh guru anak-anak. Tapi orangtua juga perlu mendampingi anak-anaknya belajar di rumah. Kebermanfaatan pendampingan belajar di rumah untuk anak, terasa sekali manfaatnya ditengah masa belajar dirumah saat ini karena pandemic covid 19.

5.1 Langkah Kerja Pengabdian

5.1.1. Langkah pertama

Kami lakukan adalah mengumpulkan orangtua di Kampung Peundeuy dan melakukan komunikasi untuk menggali informasi mengenai kegiatan apa saja yang dilakukan ketika pendampingan anak dirumah dan adakah interaksi terkait kemampuan bahasa anak? Apakah terdapat respon positif dari anak-anak mereka?

5.1.2 Langkah kedua

Selanjutnya kami melakukan penyuluhan dan pelatihan terhadap orangtua di Kampung Peundeuy, memberikan pengarahan- pengarahan tentang bagaimana cara melakukan pendampingan pembelajaran bahasa pada anak-anaknya dari memulai membuat materi hingga praktiknya.

5.2 Metode Pelaksanaan

Pelatihan ini mulai dilaksanakan pada tanggal 14 Maret 2020 di Kampung Peundeuy, dan kegiatan berikutnya kami mencoba untuk mendatangi peserta pelatihan ke rumah masing- masing karena kegiatan yang selanjutnya kami lakukan sudah terhalang oleh kebijakan pemerintah yang menyatakan bahwa tidak diperbolehkannya mengumpulkan massa untuk memutuskan mata rantai covid -19. Sasaran pada pengabdian ini adalah orangtua di Kampung Peundeuy yang rata-rata mengikuti penyuluhan adalah ibu-ibu. . Metode yang kami gunakan:

5.2.1 Ceramah dan tanya jawab

Ceramah dan Tanya Jawab Metode ceramah digunakan untuk menjelaskan tentang materi bahasa, tujuan bahasa, ejaan bahasa, sejarah bahasa, serta memberikan tanya jawab dari materi yang telah dijelaskan

5.2.2 Demonstrasi

Demonstrasi Metode ini dilaksanakan yaitu agar orangtua di Kampung Peundeuy dapat mengetahui bagaimana cara pembelajaran bahasa yang baik di rumah. Cara mencontohkan pembelajaran bahasa yang baik yaitu dimulai dengan memberi contoh melalui audiovisual yaitu video pembelajaran, kemudian di praktikan oleh salah satu mahasiswa.

5.3 Hasil dan Pembahasan

Kegiatan penyuluhan bahasa didukung oleh RT dan RW setempat di Kampung Peundeuy. Orangtua di Kampung Peundeuy merupakan orangtua yang rata-rata tingkat pendidikannya rendah. Orangtua di Kampung Peundeuy dihadapkan pada tantangan agar dapat menjadi pendidik yang baik bagi anak-anaknya. Orangtua di Kampung Peundeuy dihadapkan pada bentuk utuh dan diberi kesempatan untuk memprediksi makna, lalu menyeleksi, mengkonfirmasi dan mengoreksi sendiri ketika mereka melakukan semua kegiatan dan itulah bentuk tujuan pemaknaan yang ditampilkan tim pengabdian.

Kemampuan ini merupakan salah satu kemampuan menggunakan kemahiran melakukan pembelajaran bahasa serta mengembangkan kemampuan berfikirnya, dengan cara memaknai segala tindakan sesuai dengan apa yang dilihat dan diterimanya di lingkungan sekitar. Maka kemampuan ini dapat diciptakan dan dipengaruhi oleh setiap orang yang berinteraksi dengan mereka khususnya anak-anak mereka. Kemampuan ini pada ibu-ibu biasanya akan dituangkan atau diungkapkan dalam bentuk tindakan nyata atau melalui ungkapan kasih pada anaknya.

Hal ini merupakan salah satu bukti bahwa orangtua di Kampung Peundeuy terbawa dengan keadaan dan pengaruh yang diterimanya dalam kesehariannya, artinya respon orangtua di Kampung Peundeuy terhadap anak-anaknya sebagai bentuk interaksi. Perlu adanya beberapa hal yang harus diperhatikan dalam perkembangan kemampuan ini :

5.3.1 Mengidentifikasi usia dan jenjang Pendidikan pada orangtua di Kampung Peundeuy

Sebelum tim pengabdian mengajarkan suatu hal pada orangtua di Kampung Peundeuy Kami ingin mengetahui terlebih dahulu perkembangan yang sedang terjadi pada orangtua di Kampung Peundeuy. Pada setiap usia orangtua di Kampung Peundeuy antara 16-40 tahun masih mampu mengikuti materi dengan baik dan sekali putaran, namun pada anggota diatas 40 tahun

sudah perlu bimbingan dengan dua atau tiga kali putaran pemberian materi. Hal ini penting agar pembimbingan kemampuan orangtua di Kampung Peundeuy tersebut bisa berjalan secara optimal. Jika kita tidak tahu mengenai hal tersebut maka pada usia 40 tahun ketas akan tertinggal dan kesulitan dalam menerima materi. Orangtua di Kampung Peundeuy yang berusia 40 tahun masih memiliki anak kecil, karena mereka rata-rata jarang yang mengikuti program KB.

5.3.2. Kemampuan Berbicara Menggunakan Bahasa yang Benar

Orangtua di Kampung Peundeuy rata-rata melakukan campur kode dengan bahasa sunda karena daerah Kampung Peundeuy memang didominasi oleh suku sunda. Penyampaian lafal yang tidak jelas, hingga volume suara yang kecil membuat keterbatasan orangtua di Kampung Peundeuy dalam melakukan pembelajaran. Dalam hal ini kami memberikan solusi pelatihan dan penyuluhan bahasa dalam memberikan materi sampai orangtua di Kampung Peundeuy paham. Materi disampaikan secara perlahan mengingat daya serap mereka yang cenderung kurang dalam menerima materi.

5.3.3. Memahami Materi Bahasa dan Mempraktikkannya

Pengalaman konkret dapat memudahkan orangtua di Kampung Peundeuy dalam pembelajaran. Hal ini pula yang berlaku pada perkembangan pembelajaran bahasa orangtua di Kampung Peundeuy. Masih banyak hal yang perlu diketahui oleh orangtua di Kampung Peundeuy. Untuk itu sering-seringlah melatih kemahiran dalam pembelajaran berbahasa pada anak-anaknya. Bisa dengan mencoba satu persatu untuk menyampaikan materi yang paling mudah terlebih dahulu atau dengan mengetahui pengalaman berbahasa anak-anaknya.

5.3.4. Memberikan bantuan media pembelajaran bahasa

Selain dengan pengalaman konkret, orangtua di Kampung Peundeuy dapat diberikan fasilitas berupa standmix, contoh arahan materi bahasa, map mapping

sejarah bahasa, ejaan bahasa Indonesia, buku panduan berbahasa bagi anak-anak dan ATK. Melalui media ini, orangtua di Kampung Peundeuy bisa lebih berkembang dalam memberikan pembelajaran di rumah. Saat ia menunjuk salah satu materi sejarah bahasa, akan membawa perkembangan pengetahuan bagi orangtua di Kampung Peundeuy dan anak-anak tentang sejarah bahasa Indonesia yang menjadi bahasa Negara.

5.3.5 mempraktikkan anak-anak di rumah dan pada keluarga

Kebiasaan mempraktikkan pembelajaran di rumah ditengah pemberlakuan PSBB ini merupakan salah satu kebiasaan yang baik. Kita harus memilih materi yang sesuai dengan tingkatan Pendidikan anak-anaknya. Kemudian kembangkanlah materi tersebut dengan gaya bahasa yang menarik ditambah dengan ekspresi. Hal ini tidak hanya berguna untuk memperkuat kemahiran, namun jalinan kasih akan semakin kuat antara orangtua di Kampung Peundeuy dan anak-anaknya.

BAB VI

BIAYA DAN JADWAL KEGIATAN

PEMASUKAN

DANA LPPM SPK NO 0116/H.04.02/2020 : 6.000.000

TAHAP 1 : Rp. 4.200.000,-

TAHAP 2 : Rp. 1.800.000,-

Tabel 4. Anggaran

No	Komponen	Biaya yang diusulkan (Rp.)
1	Honorarium untuk pelaksana, petugas laboratorium, pengumpul data, pengolah data, penganalisis data, honor operator, dan honor pembuat sistem (maksimum 30% dan dibayarkan sesuai	Rp 1.800.000
2	Pembelian bahan habis pakai untuk pembelian ATK, fotocopy, surat menyurat, penyusunan laporan, cetak, penjilidan, publikasi, pulsa, internet, bahan laboratorium, langganan jurnal, bahan pembuatan alat/mesin bagi mitra	Rp 2.401.000
3	Perjalanan untuk survei/sampling data, sosialisasi/pelatihan/pendampingan/evaluasi, Seminar/ Workshop DN-LN, akomodasi-konsumsi, perdiem/ lumpsum, transport.	Rp 1.800.000
4	Sewa untuk peralatan/mesin/ruang laboratorium, kendaraan, kebun percobaan, peralatan penunjang pengabdian lainnya	-
TOTAL		Rp 6.001.000

Tabel 5. alokasi waktu kegiatan pengabdian masyarakat

No	Kegiatan	Bulan Ke -*				
		12/2019	1/2020	2/2020	3/2020	4/2020
1.	Observasi 1					
2.	Observasi 2					
3.	Pelaksanaan 1					
4.	Pelaksanaan 2					
5.	Pelaksanaan 3					
6.	Evaluasi dan pembuatan laporan					

DAFTAR PUSTAKA

- Departemen Pendidikan Nasional. 2007. *Pedoman Pembelajaran Bidang Pengembangan Berbahasa di Taman Kanak – Kanak*. Jakarta: Direktorat Pembinaan Taman Kanak – Kanak dan Sekolah Dasar.
- Haryati, M. 2008. *Model dan Teknik Penilaian Pada Tingkat Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah*. Jakarta: Depdiknas
- Majid, Abdul 2001, *Perencanaan Pembelajaran dan Mengembangkan Standar. Kompetensi Guru*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya Arsyad
- Majid, Abdul. 2015. *Strategi Pembelajaran*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Sudarmadji dkk. 2010. *Teknik Bercerita*. Yogyakarta: Kurnia Kalam Semesta
- Sukardi 2008. *Evaluasi Pendidikan Prinsip dan Operasionalnya*. Jakarta: Bumi Aksara

LAMPIRAN

Lampiran 1. Justifikasi Anggaran

1. HONORARIUM			
Item Honor	Volume	Harga Satuan	Total (Rp)
1. Honorarium Ketua	1 orang	Rp. 300.000	Rp. 300.000
2. Honorarium anggota	1 orang	Rp. 300.000	Rp. 300.000
3. Honor Pembantu Pelaksana (Mahasiswa)	2 Oang	Rp. 100.000	Rp. 200.000
4. Honor Pembicara	2 orang	Rp. 500.000	Rp. 1.000.000
Sub Total (Rp. 1.800.000)			
2. BELANJA BAHAN HABIS PAKAI			
Item Bahan	Volume	Harga Satuan	Total (Rp)
Materai	5 pic	Rp. 8.000	Rp. 40.000
Pulpen	10 pack	Rp. 18.000	Rp. 180.000
Tas jinjing	48 pc	Rp. 10.000	Rp. 480.000
Steples	1 pc	Rp. 20.000	Rp. 20.000
Isi steples	3 pack	Rp. 7.000	Rp. 21.000
Spanduk dan desain	1 pc	Rp. 120.000	Rp. 120.000
Plakat	1 pc	Rp. 60.000	Rp. 60.000
Buku tulis	11 pack	Rp. 30.000	Rp. 330.000
Cinderamata	20 pc	Rp. 50.000	Rp. 1.000.000
Foto copy			Rp. 150.000
Sub Total (Rp. 2.401.000)			
3. PERJALANAN			
Item Bahan	Volume	Harga (Rp)	Total (Rp)
Konsumsi dan transport (observasi, rapat dan pelaksanaan)	4x pelaksanaan x 5 Orang	Rp.70.000	Rp. 1.400.000
Pulsa komunikasi	2 orang	Rp. 200.00	Rp.400.000
Sub Total (Rp.1.800.000)			

4. SEWA				
Item Bahan	Volume	Harga (Rp)	Total (Rp)	
				Sub Total (Rp. 0)
Total Keseluruhan Rp. 6.001.000				

Lampiran 3. Personalia tenaga pelaksana dan kualifikasinya

A. IDENTITAS KETUA

1. Identitas Diri

1	Nama Lengkap	Indah Rahmayanti, M.Pd.
2	Jenis Kelamin	Perempuan
3	Jabatan Fungsional	Asisten Ahli
4	NIDN	0329088803
5	Tempat dan Tanggal Lahir	Jakarta, 29 Agustus 1988
6	e-mail	indahmartosudiro@yahoo.com
7	Nomor Telepon /HP	085719928111
8	Alamat Kantor	Jl. Tanah Merdeka. Kp. Rambutan. Jakarta Timur. 13830
9	Nomor Telepon / Fax	(021) 8400341
10	Lulusan yang telah dihasilkan	-
11	Mata kuliah yang diampu	1. Pembawa acara
		2. Penyuluhan bahasa
		3. Metodologi Penelitian
		4. analisis kesalahan berbahasa

2. Riwayat Pendidikan

	S1	S2
Nama PT	Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA Jakarta	Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA Jakarta
Bidang Ilmu	Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia	Pendidikan Bahasa Indonesia
Tahun Masuk- Lulus	2006-2010	2011-2013

Judul Skripsi / Tesis / Disertasi	Analisis nilai moral dan psikologi pada novel gadis pantai karya pramoedya ananta toer implikasinya pada pembelajaran bahasa indonesia di SMA	Sosial budaya dalam novel priyayi karya umar kayam suatu kajian struktural genetik
Nama Pembimbing / Promotor	Prof. Dr. H. Ade Hikmat, M.Pd Dr. Sukadi, M.Pd	Prof. Yoce aliah darma Prof. Basuki

3. Pengalaman Penelitian 5 tahun terakhir

No.	Tahun	Judul penelitian	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah (Juta Rp)
1	2017	Media Cerpen pada Kemampuan Menulis Puisi Siswa Kelas X SMA Muhammadiyah 9 Bekasi (Studi eksperimen)	Lembaga Penjaminan Mutu dan Lemlitbang UHAMKA	Rp. 8.500.000,-

4. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat 5 Tahun Terakhir

No.	Tahun	Judul pengabdian	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah (Juta Rp)
1	2016	IbM Workshop Penulisan Surat bagi Pengurus Pimpinan Ranting Muhammadiyah Jatiluhur Jati Asih Bekasi Jawa Barat	Lembaga Pengabdian Masyarakat UHAMKA	Rp 5.000.000
2	2017	Pelatihan Penerapan Model Pembelajaran Jigsaw bagi Guru – Guru Bahasa Indonesia pada sekolah Muhammadiyah di Wilayah Jakarta Timur.	Lembaga Pengabdian Masyarakat UHAMKA	Rp 7.500.000
3	2018	Pelatihan bercerita pada orangtua di Desa Anggut , Bengkulu	LPPM	12.000.000

5. Publikasi Artikel Ilmiah Dalam Jurnal

No.	Tahun	Judul Artikel Ilmiah	Volume / Nomor	Nama Jurnal
1	2010	Analisis nilai moral dan psikologi pada novel gadis pantai karya pramoedya ananta toer implikasinya pada pembelajaran bahasa indonesia di SMA		Stilistika

6. Pemakalah Seminar Ilmiah (Oral Presentation)

No.	Tahun	Judul Artikel Ilmiah	Volume / Nomor	Nama Proseding
1	-	-	-	-

7. Karya Buku dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Tahun	Judul Buku	Jumlah Halaman	Penerbit
-	-	-	-	-

8. Perolehan HKI dalam 10 Tahun Terakhir

No.	Judul HKI	Tahun	Jenis	Nomor P/ID
-	-	-	-	-

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenar-benarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan Penugasan Pengabdian Kepada Masyarakat.

Jakarta, April 2020

Ketua Tim Pengusul

Indah Rahmayanti, M.Pd

B. IDENTITAS ANGGOTA 1

1	Nama Lengkap	Egi Nusivera, M.Pd.
2	Jenis Kelamin	Perempuan
3	Jabatan Fungsional	Asisten Ahli
4	NIDN	0415038901
5	Tempat dan Tanggal Lahir	Bengkulu, 15 Maret 1989
6	e-mail	Eghie_nusivera06@yahoo.com
7	Nomor Telepon /HP	082111158262
8	Alamat Kantor	Jl. Tanah Merdeka. Kp. Rambutan. Jakarta Timur. 13830
9	Nomor Telepon / Fax	(021) 8400341
10	Lulusan yang telah dihasilkan	-
11	Mata kuliah yang diampu	1. Morfologi 2. Fonologi 3. Anakes

1. Riwayat Pendidikan

	S1	S2
Nama PT	Universitas Bengkulu	Universitas Bengkulu
Bidang Ilmu	Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia	Pendidikan Bahasa Indonesia
Tahun Masuk- Lulus	2007-2011	2011-2013
Judul Skripsi / Tesis / Disertasi	Pemngaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Times Games Tournament (TGT)</i> Terhadap Kemampuan Berbicara Siswa (Studi Eksperimen Kelas VII SMP Negeri I Kota Bengkulu)	Studi Pembelajaran Drama di SMA Kota Bengkulu
Nama Pembimbing / Promotor	Prof. Dr. Sukri Hamzah. M.Si. Drs. M. Arifin, M.Pd	Prof. Dr. Sudarwan Danim, M.Pd. Dr. Agus Trianto, M.Pd

2. Pengalaman Penelitian 5 tahun terakhir

No.	Tahun	Judul penelitian	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah (Juta Rp)
1	2013	Pengaruh Sikap Moral Terhadap Kemampuan Berbicara Siswa SMP Kota Sukabumi	Dikti	

3. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat 5 Tahun Terakhir

No.	Tahun	Judul pengabdian	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah (Juta Rp)
1	2016	Mengelola Baitul Arqam Untuk Guru- Guru Pada Perguruan Muhammadiyah Setiabudi, Pamulang Tangerang Selatan	AIKA UHAMKA	
2	2017	Workshop Media Pembelajaran Movie Maker Pelajaran Bahasa Indonesia Pada Guru- Guru Se- Kecamatan Tambun Utara	LPPM UHAMKA	

4. Publikasi Artikel Ilmiah Dalam Jurnal

No.	Tahun	Judul Artikel Ilmiah	Volume / Nomor	Nama Jurnal
				Stilistika

5. Pemakalah Seminar Ilmiah (Oral Presentation)

No.	Tahun	Judul Artikel Ilmiah	Volume / Nomor	Nama Proseding
1	-	-	-	-

6. Karya Buku dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Tahun	Judul Buku	Jumlah Halaman	Penerbit
-	-	-	-	-

7. Perolehan HKI dalam 10 Tahun Terakhir

No.	Judul HKI	Tahun	Jenis	Nomor P/ID
-----	-----------	-------	-------	------------

-	-	-	-	-
---	---	---	---	---

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi.

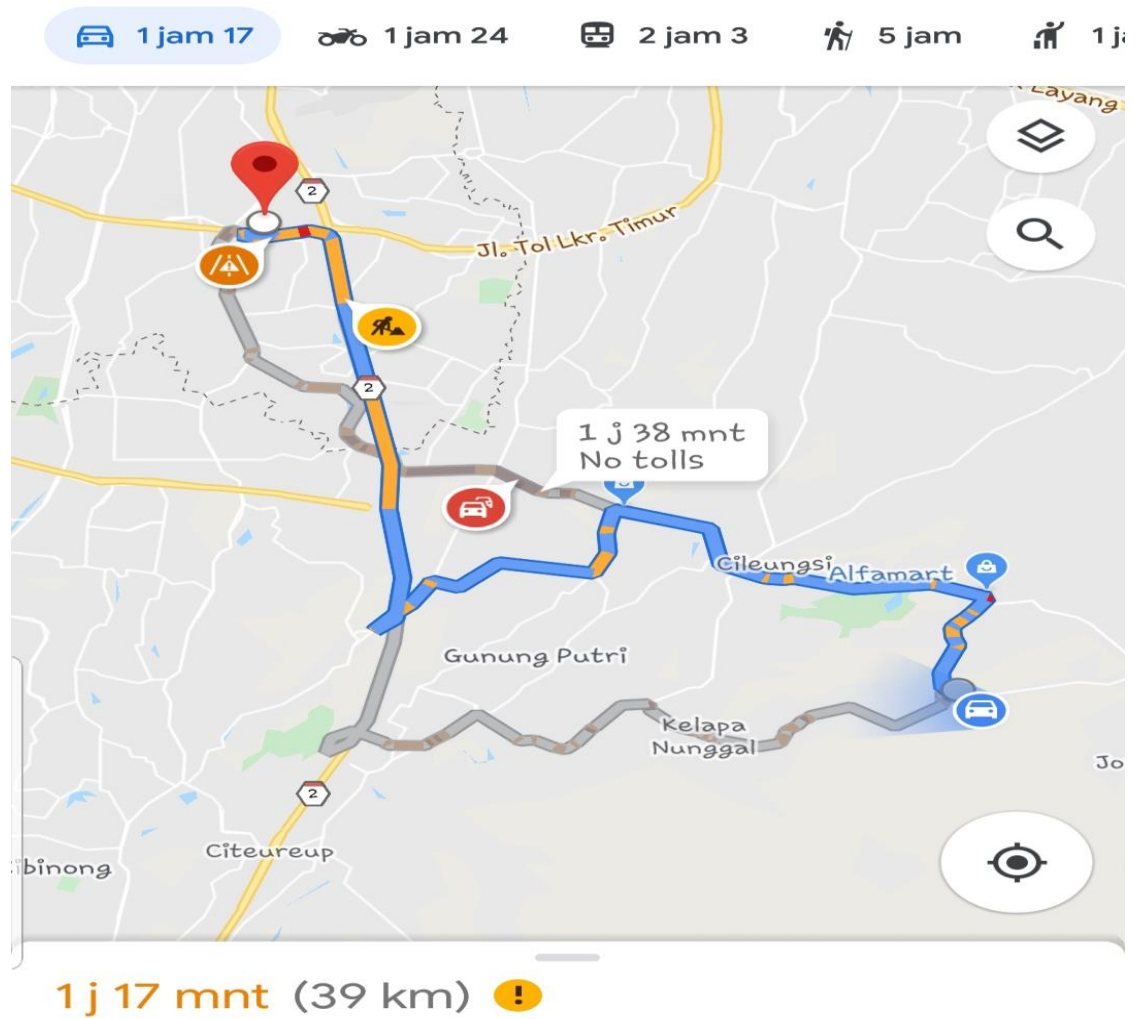
Demikian biodata ini saya buat dengan sebenar-benarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan Penugasan Pengabdian Kepada Masyarakat.

Jakarta, April 2020
Anggota Tim Pengusul

Egi Nusivera, M.Pd

Lampiran 3. Peta Lokasi wilayah Mitra

Gambar 1. Jarak FKIP UHAMKA ke Kampung Peundeuy



Lampiran 4. Surat Pernyataan Kesediaan Mitra

Lampiran 5. Surat Pernyataan Kesediaan Kerjasama Mitra

 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA
LEMBAGA PENGAMBIAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT
Jl. Tanah Merdeka, Pasar Rebo, Jakarta Timur 13830
Telp. 021-8416624, Fax. 021-78881809

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama MAMAN
2. Jabatan RT
3. Nama Mitra PEDEBANG I PEMBUAT KERAJINAN
4. Bidang Usaha KP. PEUHD EUY
5. Alamat

Menyatakan bersedia untuk bekerja sama dalam pelaksanaan kegiatan Program PKM yang berjudul "Judul PKM", guna menerapkan IPTEK dengan tujuan mengembangkan produk/jasa atau target sosial lainnya, dengan:

Nama Ketua Tim Pengusul :
NIDN :
Perguruan Tinggi :

Bersama ini pula kami menyatakan dengan sebenarnya bahwa di antara Pelaksanaan Kegiatan Program ini tidak terdapat ikatan kekeluargaan dan usaha dalam wujud apapun juga.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan penuh kesadaran dan tanggung jawab tanpa ada unsur pemaksaan di dalam pembuatannya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yang membuat pernyataan




14

Scanned by CamScanner

Lampiran 5. Dokumentasi





Pembinaan Bahasa Indonesia

Indah Rahmayanti

Bahasa daerah → 652 bahasa dari 2.452 daerah pengamatan

(tidak termasuk dialek dan subdialek)

akumulasi persebaran bahasa daerah per provinsi → 733 bahasa

(sejak 1991 hingga 2017)

Bahasa Jawa di Jawa Barat terdiri atas tiga dialek :

(1) dialek Pantai Utara (Pantura)

(2) dialek Cirebon

(3) dialek Ciamis.

(persentase perbedaan ketiga dialek tersebut
berkisar 51—60,75%)

Dialek Pantura

dituturkan di sepanjang pesisir utara Jawa Barat mulai dari timur sampai ke barat, yaitu Cirebon, Majalengka, Indramayu, Karawang, dan Subang. (Pantura zaman dahulu merupakan jalur pendaratan pasukan Mataram yang hendak menyerang Belanda di Batavia)

Dialek Cirebon

dituturkan di Desa Trusmi Wetan, Kecamatan Plered, Kabupaten Cirebon, Provinsi Jawa Barat.

Dialek Ciamis

dituturkan di tiga daerah di Kabupaten Ciamis, yaitu Desa Ratawangi, Kecamatan Banjarsari; Karangcengek, Desa Pamarican, Kecamatan Pamarican; Desa Sukanagara, Kecamatan Lakbok; dan Desa Mekarharja, Kecamatan Purwaharja, Kabupaten Kota Banjar

Bahasa Jawa yang dituturkan di Provinsi Jawa Tengah terdiri atas lima dialek :

- (1) dialek Solo-Yogya
- (2) dialek Pekalongan
- (3) dialek Wonosobo
- (4) dialek Banyumas
- (5) dialek Tegal

(Persentase perbedaan kelima dialek tersebut
sekitar 60%)

- masih rendahnya sikap positif berbahasa Indonesia di masyarakat
- Kompetensi berbahasa Indonesia dianggap tidak penting dikuasai, sebaliknya penguasaan bahasa asing sangat didambakan
- Sikap meremehkan bahasa Indonesia ini berakibat pada tidak dipelajarinya segala aturan kebahasaan Indonesia
- bahasa Indonesia yang digunakan cenderung salah. Awak media massa belum sepenuhnya menyugukan bahasa Indonesia yang diharapkan
- Penggunaan kalimat yang tidak efektif, diksi yang tidak tepat, atau penggunaan kata/istilah bahasa Indonesia yang tidak konsisten banyak ditemukan di beragam media
- Pejabat pun masih banya yang belum konsisten menggunakan bahasa Indonesia.

Permasalahan dalam mengembangkan bahasa Indonesia :

- banyak kosakata atau istilah kalah populer dengan bentuk asing
- sosialisasi pembinaan bahasa masih minim
- Belum dipahaminya pedoman pembentukan kata dan istilah
- memunculkan kata atau istilah baru yang salah
- Sikap positif berbahasa pun belum tertanam pada masyarakat Indonesia

Perkembangan Bahasa Indonesia

Latar belakang Bahasa Indonesia

Bahasa melayu

(bahasa penghubung dalam perdagangan, bahasa resmi kerajaan, bahasa kebudayaan)

Bahasa Indonesia

(Bahasa Persatuan, Bahasa Resmi negara,

Peninggalan-peninggalan dalam Bahasa Melayu :

- Batu Nisan di Minye Tujoh, Aceh tahun 1380
- Prasasti Kedukan Bukit, di Palembang tahun 683.
- Prasasti Talang Tuo, di Palembang Tahun 684.
- Prasasti Kota Kapur, di Bangka Barat Tahun 686.
- Prasati Karang Brahi Bangko, Merangi, Jambi, Tahun 688.

Perkembangan Sesudah Kemerdekaan

1928

(dikukuhkan sebagai
bahasa Nasional melalui
Sumpah Pemuda)

18 agustus 1945

(UUD 45 Bab XV pasal 36
"Bahasa Negara adalah
Bahasa Indonesia)

Peristiwa dalam Sejarah Perkembangan Bahasa Indonesia

- Tahun 1901 = ejaan resmi bahasa Melayu oleh Ch. A. Van Ophuijsen yang dibantu oleh Moehammad Taib Soetan Ibrahim dan Nawawi Soetan Ma'moer
=> Ejaan ini dimuat dalam Kitab Logat Melayu
- Tahun 1908 pemerintah kolonial Belanda => mendirikan badan penerbit buku *Commissie voor de Volkslectuur* atau Taman Bacaan Rakyat
- tahun 1917 diubah menjadi Balai Pustaka => macam novel, seperti Siti Nurbaya, buku penuntun bercocok tanam, dsb.
- Tanggal 16 Juni 1927 Jahja Datoek Kajo (anggota Volksraad "dewan perwakilan rakyat pada masa Hindia Belanda") menggunakan bahasa Indonesia di dalam pidatonya => pertama kalinya dalam sidang Volksraad (dewan rakyat)
- Tanggal 28 Oktober 1928 Muhammad Yamin secara resmi mengusulkan supaya bahasa Melayu digunakan sebagai bahasa persatuan Indonesia.
- Tahun 1933 terbit majalah Pujangga Baru yang diasuh oleh Armijn Pane, Amir Hamzah dan Sutan Takdir Alisyahbana.

- Tahun 1936 Sutan Takdir Alisyahbana menyusun Tatabahasa Baru Bahasa Indonesia.
- Tanggal 25-28 Juni 1938, => memperingati 10 tahun Sumpah Pemuda, Kongres Bahasa Indonesia I di Solo, Jawa Tengah.
Kongres dihadiri => Ki Hajar Dewantara, Prof. Dr. Poerbatjaraka dan Prof. Dr. Hoesein Djajadiningrat.
hasil => pertumbuhan dan perkembangan bahasa Indonesia : mengganti Ejaan van Ophuysen, mendirikan Institut Bahasa Indonesia, dan menjadikan bahasa Indonesia sebagai bahasa pengantar dalam Badan Perwakilan.
- Tahun 1942-1945
(masa pendudukan Jepang), Jepang melarang pemakaian bahasa Belanda => Penguasa Jepang terpaksa menggunakan bahasa Indonesia sebagai bahasa resmi untuk kepentingan penyelenggaraan administrasi pemerintahan dan sebagai bahasa pengantar di lembaga pendidikan, sebab bahasa Jepang belum banyak dimengerti oleh bangsa Indonesia.
- Tanggal 18 Agustus 1945 bahasa Indonesia dinyatakan secara resmi sebagai bahasa negara sesuai dengan bunyi UUD 1945, Bab XV pasal 36: "Bahasa negara adalah bahasa Indonesia".
- Tanggal 19 Maret 1947 melalui SK No. 264/Bhg. A/47, Menteri Pendidikan Pengajaran dan Kebudayaan Mr. Soewandi meresmikan penggunaan ejaan Republik

- Tahun 1948 => terbentuk lembaga Balai Bahasa => tahun 1968 diubah namanya "Lembaga Bahasa Nasional" => tahun 1972 diubah menjadi Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa (Pusat Bahasa)
- Tanggal 28 Oktober – 2 November 1954 => Kongres Bahasa Indonesia II di Medan
- Tanggal 16 Agustus 1972
Presiden Soeharto meresmikan EYD atau Ejaan Bahasa Indonesia yang Disempurnakan melalui pidato kenegaraan di depan sidang DPR yang dikuatkan pula dengan Keputusan Presiden No. 57 tahun 1972.
- Pada tanggal 31 Agustus 1972 Menteri Pendidikan dan Kebudayaan menetapkan Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia yang Disempurnakan serta Pedoman Umum Pembentukan Istilah resmi diberlakukan di Indonesia (Wawasan Nusantara).
- Tanggal 28 Oktober – 2 November 1978 dilaksanakan Kongres Bahasa Indonesia III di Jakarta. Kongres => memperingati hari Sumpah Pemuda ke-50
- Tanggal 21 – 26 November 1983 => Kongres Bahasa Indonesia IV di Jakarta. =>memperingati Sumpah Pemuda yang ke-55. => putusannya bahwa pembinaan dan pengembangan bahasa Indonesia harus lebih ditingkatkan agar amanat yang tercantum di dalam Garis-Garis Besar Haluan Negara, yang mewajibkan kepada seluruh warga negara Indonesia

- Tanggal 28 Oktober – 3 November 1988 => Kongres Bahasa Indonesia V di Jakarta. => karya dari Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa yaitu Kamus Besar Bahasa Indonesia serta Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia.
- Tanggal 28 Oktober – 2 November 1993 => Kongres Bahasa Indonesia VI di Jakarta=> mengusulkan Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa untuk lebih ditingkatkan statusnya menjadi Lembaga Bahasa Indonesia, dan mengusulkan agar disusun Undang-Undang Bahasa Indonesia.
- Tanggal 26 – 30 Oktober 1998 => Kongres Bahasa Indonesia VII di Hotel Indonesia, Jakarta => mengusulkan dibentuknya Badan Pertimbangan Bahasa
- Tanggal 28 Oktober – 1 November 2008 => Kongres Bahasa Indonesia IX di Jakarta => peringatan 100 tahun kebangkitan nasional, 80 tahun Sumpah Pemuda, dan 60 tahun berdirinya Pusat Bahasa => dicanangkan sebagai Tahun Bahasa => kongres ini dibahas 5 hal utama : bahasa Indonesia, bahasa daerah, penggunaan bahasa asing, pengajaran bahasa dan sastra, serta bahasa media massa.

Dialek Bahasa

- **Dialek regional**
membedakan bahasa yang digunakan di suatu daerah dengan bahasa yang digunakan di daerah yang lain meski mereka berasal dari satu bahasa yang sama. Contoh : Melayu dialek Ambon, dialek Betawi, dialek Medan, dll.
- **Dialek sosial**
dialek yang digunakan oleh kelompok masyarakat tertentu atau yang menandai tingkat masyarakat tertentu. Contoh : dialek wanita dan dialek remaja.
- **Dialek temporal**
dialek yang digunakan pada kurun waktu tertentu. Contoh : dialek Melayu zaman Sriwijaya dan dialek Melayu zaman Abdullah.
- **Idiolek**
keseluruhan ciri bahasa seseorang. Ciri-ciri khas pribadi dalam pelafalan, tata bahasa, atau pilihan dan kekayaan kata.

Ragam bahasa menurut pokok pembicaraan meliputi:

- ragam undang-undang
- ragam jurnalistik
- ragam ilmiah
- ragam sastra

Ragam bahasa menurut hubungan antarpembicara :

- ragam lisan :
 - ragam percakapan
 - ragam pidato
 - ragam kuliah
 - ragam panggung
- ragam tulis :
 - ragam teknis
 - ragam undang-undang
 - ragam catatan
 - ragam surat-menyurat

Perkembangan Bahasa Indonesia saat ini

Ada dua fenomena berkaitan dengan Bahasa Indonesia, yaitu :

A. Fenomena Positif

- Para ibu muda menggunakan B1 Bahasa Indonesia dalam mendidik anak-anaknya.
- Penggunaan bahasa Indonesia dalam produk-produk perusahaan luar negeri, baik dalam kemasannya, prosedur penggunaannya, maupun keterangan produk yang dihasilkan.
(mempermudah promosi, sehingga produk mereka laku dipasarkan di Indonesia)
- Keberadaan bahasa Indonesia diakui oleh masyarakat Internasional khususnya para pengusaha asing.

B. Fenomena Negatif

- Penyimpangan kaidah bahasa Indonesia :
 - bahasa gaul
 - bahasa komunikasi kelompok bermain atau bahasa prokem
 - bahasa SMS
 - bahasa Alay.